**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan tekanan darah yang melebihi tekanan darah sistole menetap diatas 140 mmHg dan diastole yang menetap 90 mmHg. *Word Healt Organization* (WHO), tekanan darah normal bila kurang dari 135/85 mmHg, dan diantara nilai tersebut dikatakan normal tinggi. Namun untuk orang indonesia, tekanan darah yang ideal adalah sekitar 110-120/80-90 mmHg (Robins 2015).

Hipertensi dapat menyerang hampir seluruh golongan masyarakat di seluruh dunia. Jumlah penderita hipertensi yang terus bertambah dari tahun ketahun. Oleh mereka yang tidak menjalani pengobatan sesuai anjuran tenaga kesehatan. Sehingga hal tersebut menyebabkan hipertensi sebagai penyebab kematian tertinggi didunia (Riskesdas 2013).

Data Word Healt Organization (WHO), pada tahun 2011 menunjukkan satu milyar orang didunia menderita hipertensi,2/3 berada ni negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang, prevelensi hipertensi akan terus meningkat tajam dan di prediksi pada tahun 2025 sebanyak 25% orang dewasa di seluruh dunia, hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun (kemenkes RI,2017).

Untuk kawasan Asia penyakit hipertensi telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan satu dari 3 orang menderita tekanan darah tinggi. Sementara di kawasan Asia tenggara, 36 % orang dewasa menderita hipertensi (Chandra 2013).

Data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 di Indonesia penderita hipertensi diatas 18 tahun sebanyak 666.9920 orang, hipertensi lebih tinggi terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 346.7999 orang sedangkan perderita hipertensi laki-laki sebanyak 319.121 orang. Prevalensi hipertensi di Indonesia berada pada urutuan 10 teratas yang dapat menyebabkan kematian pada semua kelompok umur dengan strok sebagai penyebab kematian nomor satu jumlah angka angka hipertensi tertinggi di indonesia (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Utara (Riskesdas 2016), Penyakit degenerative atau penyakit tidak menular jenis PTM yang masuk dalam sepuluh besar tidak bertambah, tetapi yang menjadi catatan adalah kenaikan peringkatnya dalam daftar tersebut. Jika pada tahun 2015 Hipertensi berada pada urutan ke 4, maka pada tahun 2016 bergeser naik pada urutan ke 1. Hal ini secara eksplisit menunjukkan meningkatnya jumlah hipertensi di sumatera utara (Kemenkes RI, 2016).

Upaya penatalaksanaan hipertensi pada dasarnya dapat dilakukan melalui pengendalian faktor resiko dan terapi farmakologi, dimana pengendalian faktor resiko yaitu mengatasi obesitas/menurunkan kelebihan berat badan, mengurangi asupan garam didalam tubuh, ciptakan keadaan rileks, malakukan olahraga teratur dan berhenti merokok. Adapun terapi farmakologi yaitu mengendalikan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit hipertensi dengan cara seminimal mungkin menurunkan gangguan terhadap kualitas hidup penderita. Pengobatan hipertensi dimulai dengan obat tunggal, masa kerja yang panjang sekali sehari dan dosis di titrasi. Obat berikutnya bungkin dapat ditambahkan selama beberapa bulan pertama perjalanan terapi. Pemulihan obat atau kombinasi yang cocok bergantung pada keparahan penyakit dan respon penderita pada obat anti hipertensi (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2016)

Penatalaksanaan dan perawatan hipertensi pada usia memerlukan pendekatan tersendiri pada pemahaman yang lebih baik tentang patofisiloginya, perlindungan yang pertama yang terbaik untuk mengatasi kerusakan pembuluh darah akibat hipertensi adalah dengan dengan mencegahnya, perlindungan kedua yang terbaik adalah dengan mengontrolnya secara rutine. Selain itu penting sekali suport atau dukungan keluarga psikososial dari berbagai pihak khususnya keluarga orang yang paling dekat dengan usia lanjut (Zulfitri 2013).

Keluarga dapat melaksanakan perawatan atau pemeliharaan kesehatan dapat di lihat dari tugas kesehatan keluarga yaitu. (1) keluarga mampu mengenal masalah kesehatan keluarga, (2) keluarga mampu membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, (3) keluarga mampu memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, (4) keluarga mampu mempertahankan suasana rumah yang sehat dan (5) keluarga mampu menggunakan fasilitas kesehatan yang ada dimasyarakat. (Mubarak 2015).

Menurut data Rekam Medik Puskesmas Simalingkar jumlah penderita hipertensi pada tahun 2017 berjumlah 120 penderita, pada tahun 2018 berjumlah 130 penderita. Dari data tersebut tampak adanya kecenderungan peningkatan kasus kejadian hipertensi di lingkungan puskesmas Simalingkar khususnya Puskesmas pembantu (Pustu Simalingkar). (Medical Record Puskesmas Simalingkar tahun 2018).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis ingin melakukan Penelitian dengan judul “***Asuhan Keperawatan Pada Anggota Keluaga Tn. S Dengan Hipertensi Pada Ny.Y Di Pustu Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2019”****.*

* 1. **Tujuan Penelitian** 
     1. **Tujuan Umum**

Mampu Melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Anggota Keluaga Tn. S Dengan Hipertensi Pada Ny.Y Di Pustu Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2019”.

* + 1. **Tujuan Umum**

1. Dapat menggambarkan pengkajian pada pasien dengan Masalah Hipertensi
2. Dapat menggambarkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan dengan Masalah Hipertensi.
3. Dapat menggambarkan perencanaan tindakan pada pasien dengan Masalah Hipertensi
4. Dapat menggambarkan pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien dengan Masalah Hipertensi.
5. Dapat menggambarkan evaluasi pada pasien yang mengalami masalah Hipertensi
6. Dapat menggambarkan saran dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam pelayanan tindakan Asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami masalah Hipertensi.
   1. **Metode Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriftif yaitu metode ilmiah yang menggambarkan keadaan pasien sebenarnya melalui pendekatan study kasus mulai pengumpulan data, menganalisa data, menegakkan diagnosa, merencanakan tindakan, melakukan implementasi dan mengevaluasi tindakan, adapun tehnik yang digunakan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

* + 1. **Studi kepustakaan**

mengumpulkan data dengan cara mengutip buku buku pelayanan yang berkaitan dengan masalah keperawatan Keluarga dan pengobatan terhadap penderita.

* + 1. **Wawancara**

Yaitu tanya jawab secara langsung kepada pasien, keluarga pasien dan dengan tim kesehatan lainnya untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan kasus klien.

* + 1. **Observasi**

Yaitu dengan mengamati prilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data-data kesehatan yang berhubungan dengan klien secara langsung.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Dalam Penulisan Karya Tulis ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

BAB I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan penulisan,

perumusan masalah, manfaat penelitian,dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teoritis terdiri dari konsep dasar dan asuhan keperawatan.

BAB III: Laporan Kasus yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan

dan evaluasi.

BAB IV: Pembahasan

BAB V : Kesimpulan dan Saran

* 1. **Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah mengenai” Mampu Melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Anggota Keluaga Tn. S Dengan Hipertensi Pada Ny.Y Di Pustu Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2019 dengan mengadakan pengkajian, mendiaknosa, perencanaan tindakan, implementasi dan evaluasi, yang dilakukan selama 3 hari dari tanggal 06-05 Mei 2019.